

Morning Update

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	6,615.1	8,947.5
Volume transaksi (jt shm)	4,967.8	3,645.5	5,046.3
Net asing (Rp miliar)	65.7	-281.7	-584.3
Net asing (jt shm)	-150.6	-108.3	-58.7
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,402.9	6,379.9

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,754	-6.7%	0.4%	-5.9%
Basic Industry	608	16.4%	-0.2%	13.0%
Consumer	2,509	-0.4%	1.3%	8.0%
Finance	990	23.2%	0.2%	22.0%
Infrastructure	1,245	8.0%	-0.2%	16.0%
Misc. Industry	1,352	-2.6%	0.1%	-1.4%
Mining	1,534	33.0%	-0.7%	10.8%
Property	512	-11.4%	1.1%	-1.1%
Trade	928	7.2%	0.2%	7.9%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,915	8.8%	0.4%	11.7%
FSSTI	Singapura	3,260	14.1%	-0.4%	13.1%
KLCI	Malaysia	1,769	5.1%	-0.4%	7.8%
SET	Thailand	1,576	1.7%	0.0%	2.1%
KOSPI	Korsel	2,379	16.7%	0.1%	17.1%
SENSEX	India	31,596	13.5%	0.1%	13.7%
HSI	Hongkong	27,848	21.6%	1.2%	26.6%
NKY	Jepang	19,453	18.9%	0.5%	1.9%
AS30	Australia	5,803	3.5%	0.0%	1.0%
IBOV	Brasil	71,074	23.1%	-0.1%	18.0%
DJI	Amerika	21,814	18.6%	0.1%	10.4%
SX5P	Eropa	3,042	6.4%	-0.1%	1.1%
UKX	Inggis	7,401	8.2%	-0.1%	3.6%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	35.71	2,382.9	-0.01	-0.03%
TINS	0.056	748.3	0.00	-2.08%
ANTM	0.031	414.0	0.00	-3.70%
*Rp/US\$	13,346			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.12		
Kredit Bank IDR	14.07		
BI Rate (%)	#N/A	N/A	3.88%
Fed Funds Target	1.25	1.70%	1.23
ECB Main Refinancing	-	1.30%	(0.01)
Domestic Yen Interest Call	(0.06)	0.40%	(0.06)

Harga Komoditas				
dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	47.2	15%	0.4	0.83%
CPO/ton	650.9	7.4%	-6.3	-0.97%
Karet/kg	1.91	12.2%	0.0	0.47%
Nikel/ton	11,689	16.7%	-263.0	-2.25%
Timah/ton	20,615	9.0%	-160.0	-0.78%
Emas/oz	1,286.3	-2.3%	5.1	0.39%
Batu Bara/ton	98.0	44.6%	-0.5	-0.51%
Tepung Terigu/ton	138.4	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/bushel	3.2	1.9%	0.0	-0.32%
Kedelai	9.3	-5.6%	0.0	-0.22%
Tembaga	6,663.3	44.0%	-14.8	-0.22%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Indeks di bursa saham Wall Street pada akhir pekan ditutup bervariasi setelah adanya harapan baru mengenai kebijakan reformasi pajak. Market juga mendapatkan sentimen positif dari Janet Yellen yang menyatakan bahwa sistem finansial sudah jauh lebih aman dan Mario Draghi mengatakan bahwa pemulihan ekonomi global semakin membaik. Dow Jones ditutup menguat +30 poin (+0,14%) di level 21.813, S&P 500 mencatatkan kenaikan +4 poin (+0,17%) di level 2.443, Nasdaq berakhir negatif -5 poin (-0,09%) di level 6.265. Pagi ini bursa Asia dibuka di zona merah, sementara itu nilai tukar rupiah dibuka menguat +9 poin (+0,07%) di level 13.335.

Technical Ideas

Bervariasinya indeks di bursa saham Wall Street ditengah kenaikan harga minyak mentah diprediksi membawa indeks harga saham gabungan bergerak bervariasi cenderung menguat. IHSG diperkirakan berada pada rentang *support* di level 5.890 dengan *resistance* di 5.940. Pergerakan aliran dana investor asing menjadi salah satu poin yang bisa dicermati, mengingat investor asing masih mendominasi pergerakan IHSG. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- BBTN (Buy, TP: Rp2.920, Support: Rp2.810)
- KLBF (Spec Buy, TP: Rp1.740, Support: Rp1.710)
- SMRA (Spec Buy, TP: Rp1.135, Support: Rp1.100)
- ACES (Spec Buy, TP: Rp1.105, Support: Rp1.055)

News Highlight

PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) Mega proyek Meikarta sepertinya bakal menjadi pundi-pundi pendapatan baru. Ketut Budiwijaya, Presiden Direktur LPKR mengatakan, perusahaan telah meraup *marketing sales* Rp 2,4 triliun dari Meikarta. Sudah lebih dari 100.000 unit apartemen terjual. Padahal, jika dilihat lebih jauh, proyek ini belum genap enam bulan diluncurkan ke pasar. Soft launching -nya baru dilakukan pada Mei lalu. Sementara, grand opening atas proyek ambisius tersebut baru dilakukan bulan ini. Meikarta merupakan proyek senilai Rp 278 triliun, proyek terbesar yang pernah dikerjakan Lippo Group selama 67 tahun berdirinya kelompok usaha ini.

PT Lotte Chemical Titan Tbk (FPNI) membidik bisa meningkatkan kapasitas produksi pabrik mencapai 95%. Sebelumnya, emiten ini mematok target utilitas produksi pabrik mencapai 90%. Perusahaan yang bergerak dibidang industri polyethylene dan perdagangan besar ini menilai akan menambah produksi dan melakukan efisiensi produksi. permintaan pasar polyethylene pada semester I - 2017 masih cukup baik. Pihaknya juga berharap, penjualan pada semester II - 2017 ini akan baik. Peningkatan produksi tersebut, nantinya seiring dengan peningkatan permintaan pada pasar.

PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) sudah menyerap 60%-70% belanja modal alias capex per Agustus 2017. Direktur Keuangan CLEO Lukas Setio Wongso bilang, perusahaan menganggarkan capex senilai Rp 140 miliar pada tahun ini. Rencananya Rp 47 miliar capex akan digunakan untuk membeli mesin-mesin produksi, sisanya untuk *finishing* tiga pabrik baru dan belanja modal. Selain itu belanja modal tersebut juga akan digunakan untuk pengembangan varian produk inovatif. hingga Agustus 2017, progres pembangunan dua pabrik baru CLEO sudah mencapai 90%. Pabrik tersebut berlokasi di Ungaran, Jawa Tengah dan Kendari, Sulawesi Tenggara. Lantaran masih menunggu izin edar dan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI), kedua pabrik itu diproyeksikan beroperasi Desember 2017.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) mengumumkan akan membuka satu gerai baru pada Selasa, 29 Agustus 2017 pekan depan. Gerai tersebut merupakan gerai ke sembilan yang dibuka perseroan sepanjang tahun ini. "Dengan demikian, perseroan akan memiliki total 136 gerai," ungkap Helen Tanzil, Sekretaris Perusahaan ACES dalam keterbukaan informasi itu. Sebelumnya, manajemen ACES pernah mengungkapkan ingin menambah sedikitnya 10 hingga 15 gerai baru hingga akhir tahun ini. Perseroan menargetkan dapat mengoperasikan 200 gerai pada 2020 mendatang.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,000	7,550	-5.63%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,450	3,575	45.92%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	835	1,600	91.62%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,095	5,350	388.58%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	13,175	11,550	-12.33%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	15,300	12,100	-20.92%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	19,100	11,800	-38.22%
Bank Negara Indonesia	BONI	BUY	7,425	5,600	-24.58%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	5,475	3,800	-30.59%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,870	1,150	-59.93%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	795	1,140	43.40%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	19,550	22,500	15.09%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	2,960	333	-88.75%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	10,575	13,600	28.61%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,090	6,500	110.36%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,030	3,000	47.78%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	2,800	4,700	67.86%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,250	2,500	11.11%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	1,990	2,900	45.73%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,850	17,400	96.61%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,600	7,900	-8.14%
Unilever	UNVR	HOLD	49,950	39,375	-21.17%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,725	1,710	-0.87%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	11,000	11,900	8.18%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,575	6,150	10.31%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,160	3,600	66.67%
Soechi Lines	SOCI	BUY	286	690	141.26%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,450	700	-51.72%
Property :					
Agung PodomoroLand	APLN	BUY	236	400	69.49%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	364	420	15.38%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,830	2,500	36.61%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,215	1,150	-5.35%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	780	1,420	82.05%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,100	1,500	36.36%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	685	600	-12.41%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,375	4,150	-34.90%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,770	3,300	-30.82%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,660	4,360	19.13%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	348	340	-2.30%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	4,540	3,050	-32.82%
Tower Bersama	TBIG	BUY	6,675	10,400	55.81%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	91	320	251.65%

Head Office

PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document do not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.